

PENGARUH JARAK TANAM DAN PEMBERIAN KONSENTRASI PUPUK MKP TERHADAP PRODUKSI TANAMAN SEMANGKA (*Citrulus vulgaris* Schard)

Oleh :

Herdiansyah Kurniawan

RINGKASAN

Semangka merupakan tanaman buah yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik bahwa mulai tahun 2020 hingga 2022 produksi tanaman semangka di Indonesia mengalami penurunan. Penelitian ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan produksi semangka. Maka dari itu diperlukan teknik budidaya serta pemeliharaan tanaman yaitu pengaturan jarak tanam dan pemberian pupuk yang baik dan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh jarak tanam terbaik terhadap produksi tanaman semangka. (2) mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi pupuk MKP terbaik terhadap produksi tanaman semangka. (3) mengetahui interaksi antara perlakuan jarak tanam dan pemberian konsentrasi pupuk MKP terhadap produksi tanaman semangka. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang diteliti. Faktor pertama ialah jarak tanam yaitu taraf pertama (J1) 50x50 cm, taraf kedua (J2) 50x75 cm, dan taraf yang ketiga (J3) 50x100 cm. Sedangkan faktor yang kedua ialah konsentrasi pemberian pupuk MKP yaitu pada taraf pertama (P1), 6 g/l, taraf kedua (P2), 8 g/l, dan taraf ketiga (P3) 10 g/l. Perlakuan diulang sebanyak 3 kali dengan total 27 kombinasi perlakuan dan total jumlah tanaman adalah 306 tanaman. Data yang telah diperoleh dari setiap variabel pengamatan dianalisis dengan menggunakan analisis ragam, jika menunjukkan pengaruh yang berbeda nyata, maka akan dilakukan uji lanjutan dengan uji beda nyata jujur (BNJ) pada taraf 5%. Parameter yang diamati adalah diameter buah (cm), ketebalan kulit buah (cm), berat buah per buah (kg), ketebalan daging buah (cm), tingkat kemanisan ($^{\circ}$ brix), berat basah dan kering tanaman, serta berat basah dan kering akar (gram). Hasil penelitian yaitu (1) tidak terdapat pengaruh perlakuan jarak tanam terbaik terhadap seluruh parameter pengamatan. (2) tidak terdapat pengaruh pemberian konsentrasi pupuk MKP terbaik terhadap seluruh parameter pengamatan. (3) terdapat interaksi antara perlakuan jarak tanam dan pemberian konsentrasi pupuk MKP terhadap berat per buah dan ketebalan daging buah semangka.

Kata kunci : Jarak tanam, pupuk MKP, semangka.